

Sosialisasi *Bullying* dan Upaya Penanganannya kepada Guru dan Siswa di SDN 69 Kendari

Wa Ode Lili Andriani Nasri^{1*}, Albert Tigor², Nana Sumarna³, Dodi Priyatmo Silondae⁴, Ordiman Lasaima⁵, Erma Pratiwi Nufi⁶

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email Korespodensi: wola.nasribk@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-06-2025

Disetujui 26-06-2025

Diterbitkan 01-07-2025

ABSTRACT

Bullying is a crucial problem in today's education world, from elementary to college, so it is important to continue to hold socialization as a form of preventive action. This Community Service activity aims to provide knowledge and understanding to teachers and students about bullying. The implementation of this activity was attended by 30 students and 2 teachers at SDN 69 Kendari. The material given to participants includes the definition, factors that influence and impacts and handling efforts that can be done by the school in preventing and eradicating bullying behavior. The results obtained by students were enthusiastic about this activity because it was something new, on the other hand the school represented by the teacher gave appreciation related to this activity because it got a real picture of Bullying and how the school should respond to this behavior.

Keyword: Bullying; Elementari School; Teachers

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nasri, W. O. L. A., Afriyanto, A. T., Sumarna, N., Silondae, D. P. ., Nufi, E. P., & Lasaima, O. . (2025). Sosialisasi Bullying dan Upaya Penanganannya Kepada Guru dan Siswa di SDN 69 Kendari. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105-110. <https://doi.org/10.63822/3j67n749>

PENDAHULUAN

Bullying masih menjadi masalah yang cukup menarik perhatian sampai saat ini meskipun sosialisasi terkait hal tersebut cukup masif dilakukan, khususnya ditingkat sekolah dasar. Hampir satu dari tiga siswa (32%) pernah ditindas oleh teman-temannya di sekolah setidaknya sekali dalam sebulan terakhir dan proporsi serupa terkena dampak kekerasan fisik (Amelan, 2023). Sedangkan di Indonesia, berdasarkan data yang dihimpun oleh KPAI dan FSGI, kasus bullying mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 226 kasus bullying dan pada tahun 2021 sekitar 53 kasus. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tindakan bullying masih menjadi teror bagi anak-anak di lingkungan sekolah. (Marhaely et al., 2024).

Tindakan *bullying* sebenarnya tindakan agresi yang bisa ditunjukkan dengan agresi verbal maupun agresi fisik (Badriyah, 2018). Agresi verbal ialah upaya untuk menyakiti pihak lain dengan ungkapan kata-kata, ucapan, kalimat-kalimat yang pedas, keras dan cenderung melukai batin/perasaan orang lain. Agresi verbal bisa dikatakan secara langsung ketika berhadapan satu orang dengan satu orang. Agresi verbal juga bisa dilakukan via on line (Zulaiha et al., 2019).

Sementara itu, agresi fisik ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk melukai atau menyakiti orang lain. Agresi fisik bisa dilakukan tanpa alat, namun bisa juga dengan menggunakan alat (Jumarnis et al., 2023). Agresi fisik tanpa alat, misalnya: memukul, menendang, menonjok, membanting, menempeleng, mendorong atau menjatuhkan. Agresi fisik dengan alat misalnya menusuk dengan pisau, memukul dengan kayu dan sebagainya (Helmi, 2017).

Dampak Bullying dapat meluas dan serius, memengaruhi anak-anak secara fisik, emosional dan sosial (Rizqi et al., 2024). Wicaksana (Nashrulloh et al., 2024) menggambarkan bullying sebagai penyalahgunaan fisik dan mental yang berkelanjutan, baik oleh perorangan maupun kelompok, terhadap individu yang tidak memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan bahwa bullying merupakan fenomena yang menjamur bahkan dimulai dari pendidikan dasar sehingga dipandang penting untuk memberikan pemahaman tentang Bullying. Beberapa kondisi tersebut adalah:

1. Sebagai bagian dari insan akademis, guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dalam mengaplikasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu bimbingan dan konseling dimana Bullying merupakan pembahasan tentang perilaku yang masuk dalam ranah kajian Bimbingan dan Konseling
2. Sebagai upaya pencegahan dan pengentasan terkait Bullying maka diperlukan sosialisasi agar semua pihak terutama stakeholder disekolah lebih waspada tentang tindakan bullying.

Berdasarkan uraian tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermaksud menjembatani kondisi dan kebutuhan dari guru bimbingan dan konseling tersebut dengan menyelenggarakan “Sosialisasi Bullying dan Upaya Penanganannya Kepada Siswa dan Guru di SDN 69 Kendari”

Secara Umum, tujuan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah adanya kesadaran siswa dalam mencegah dan memberikan pertolongan pada korban bullying dan kekerasan. PkM ini diharapkan berkontribusi pada program pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi bullying dan kekerasan pada anak. Secara khusus, tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru dan siswa tentang bullying
2. Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada guru terkait upaya pencegahan dan penanganan Bullying di lingkungan sekolah

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengumpulkan data/fakta di lapangan yang nantinya akan ditemukan permasalahan-permasalahan yang akan dibuatkan konsep penyelesaiannya. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian kegiatan, yakni:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Mitra
 - b. Penentuan Waktu Pelaksanaan
 - c. Menyusun materi kegiatan
 - d. Menentukan sasaran kegiatan
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Kegiatan dibuka oleh Mitra
 - b. Pihak Tim Pengabdian memperkenalkan diri dan tujuan pelaksanaan kegiatan
 - c. Memaparkan materi terkait Bullying
 - d. Memaparkan materi terkait Upaya pencegahan dan pengentasan Bullying oleh Guru
3. Tahapan Evaluasi
 - a. Melakukan wawancara terbatas dengan peserta kegiatan
 - b. Memberikan kesempatan peserta untuk menyampaikan kesan terhadap kegiatan
 - c. Kegiatan dilakukan selama 1 hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Maraknya Bullying pada tingkat sekolah dasar serta kurangnya pemahaman Mitra tentang Bullying	Sosialisasi terkait Bullying, serta upaya pencegahan dan pengentasan perilaku yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah	peserta dapat meningkatkan pemahamannya terkait <i>Bullying</i>

Kegiatan abdimas ini mengusung tema : “PKM Teman Asyik Tanpa Usik di SDN 69 Kendari”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung 6 Minggu. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mitra
 - a. Konfirmasi dengan pihak narasumber (tim dosen)
 - b. Penyampaian permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra
 - c. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan abdimas
 - d. Persiapan materi yang akan diberikan sesuai permasalahan mitra
 - e. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra mengenai “PKM Sosialisasi Bullying dan Upaya Penanganannya kepada Guru dan Siswa di SDN 69 Kota Kendari”
2. Tim narasumber dari Universitas Halu Oleo
 - a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu PKM Sosialisasi Bullying

dan Upaya Penanganannya kepada Guru dan Siswa di SDN 69 Kota Kendari”

- b. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bersama mitra. Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut, kepala sekolah mengapresiasi kegiatan sosialisasi Bullying ini. Ada beberapa hal yang menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu :

- 1) Antusias dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung
- 2) Pemahaman siswa tentang materi terlihat dari tanya jawab yang dilakukan, dipertengahan serta akhir pemaparan materi
- 3) Guru memahami penjelasan yang diberikan serta memahami upaya-upaya apa saja yang bisa dilakukans ebagai tindakan pencegahan maupun pengentasan perilaku bullying, terlihat dari kemampuan guru memebrikan solusi ketika pemateri memberikan contoh case studi terkait materi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembahasan

Fenomena Bullying tersebut berawal dari tingkat keagresifan perilaku yang tidak terkendali pada masa anak sekolah dasar Octavia et al., 2020 (Rahman et al., 2023) . Faktor individu, keluarga, lingkungan, dan pengaruh teman sebaya juga berkontribusi terhadap perilaku bullying (Rahayu & Permana, 2019). Siswa cenderung melakukan bullying setelah mereka sendiri pernah disakiti oleh orang yang lebih kuat, misalnya oleh orang tua, kakak kandung, kakak kelas, ataupun teman sebaya yang lebih dominan (Arinata et al., 2024). Bullying, yang sering kali terjadi di lingkungan sekolah, dapat memiliki efek jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan sosial, emosional, dan psikologis anak. Bullying dapat menyebabkan gangguan mental yang serius, di mana korban sering merasa tidak nyaman, rendah diri, dan bahkan takut untuk pergi ke sekolah (Yani, 2023). Lokasi kejadiannya mulai dari ruang kelas, toilet, kantin, halaman, pintu gerbang, bahkan diluar pagar sekolah. Akibatnya sekolah bukan lagi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik, tetapi justru menjadi tempat yang menakutkan dan membuat trauma. Kekerasan diinstitusi pendidikan bisa dilakukan oleh siapa saja, baik antar teman, antar siswa, kakak kelas bahkan guru. (Rahman et al., 2023) dalam lingkup sekolah terdapat masih banyak perilaku-perilaku yang menyimpang baik pendidik terhadap peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya pada hal salah satu penyebab tingginya angka bunuh diri anak-anak Indonesia yang mencapai 40% disebabkan oleh perilaku bullying (Patras & Sidiq, 2020) dimana perilaku bullying tidak ditanggapi serius oleh guru, para guru beranggapan bahwa perilaku bullying yang terjadi merupakan sebuah proses perkembangan peserta didik (Dewi, 2020). Banyak pendidik atau guru yang tidak menyadari terhadap perilaku bullying berkelompok (Arinata et al., 2024). Padahal menurut (Alawiyah & Busyairi, 2018) (Habibah, 2023), guru pun ikut berperan mencegah perilaku bullying siswa SD. Sejalan dengan temuan (Khotamin et al., 2024) menunjukkan bahwa pendidikan berbasis empati, pelatihan anti bullying, dan keterlibatan orang tua dapat meminimalisir perilaku bullying siswa SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM dengan tema “ Sosialisasi Bullying dan Upaya Penanganannya pada Guru dan Siswa SDN 69 Kendari” dapat dinilai berhasil. Peserta kegiatan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan materi yang diberikan terlihat dari keaktifan peserta selama kegiatan dan pengukuran yang dilakukan diakhir kegiatan melalui wawancara terbatas dengan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada pihak Mitra yaitu SDN 69 Kendari penulis mengucapkan terima kasih atas kesediannya untuk memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta apresiasi kepada siswa dan guru yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo atas dukungan administrasi dan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, M., & Busyairi, A. (2018). Peran Guru Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan Bullying Siswa Sekolah Dasar. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 78–86.
- Amelan, R. (2023). *School violence and bullying a major global issue, new UNESCO publication finds*. UNESCO Media Section.
- Arinata, F. S., Mulawarman, M., Mulyani, P. K., & ... (2024). Dampak Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Sistematis. *JURNAL ...*
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 1, p. 39). Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526>
- Habibah, M. (2023). Dampak Bullying dan Pencegahannya di Sekolah. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 8–11.
- Jumarnis, S. A., Anugerah, J. C., & Sinaga, Y. J. (2023). Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Elementaria Edukasia* (Vol. 6, Issue 3, pp. 1103–1117). Universitas Majalengka. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6398>
- Khotamin, N. A., Mukhlisin, A., & Nurjanah, S. (2024). *Bulletin of Islamic Law*. 1(1), 1–12.
- Marhaely, S., Purwanto, A., Aini, R. N., Asyanti, S. D., Sarjan, W., & Paramita, P. (2024). Literatur Review: Model Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Untuk Sekolah. In *2024* (Vol. 5, Issue 1, pp. 826–834).
- Nashrulloh, A., Diana, A. K. W., Fitriani, D., & Sancaya, S. A. (2024). Penerapan Konseling Kelompok Melalui Teknik Assertive Training Untuk Mengatasi Korban Bullying. *Senja Kkn*, 1–8.
- Patras, Y. E., & Sidiq, F. (2020). DAMPAK BULLYING BAGI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR. In *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1, pp. 12–24). Universitas Pattimura. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1page12-24>
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 7, Issue 3, p. 237). core.ac.uk. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>
- Rahman, H., Irfan, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, H., Saydiman, S., & Asri, H. (2023). Analisis Dampak Perilaku Bullying terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2374–2382. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3259>
- Rizqi, S. A., Salsabila, S., Hafiansyah, M. B., & Rosyidi, M. (2024). Strategi Islam dalam Pencegahan Bullying Anak-Anak Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 4, p. 15). Indonesian Journal Publisher. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.734>
- Yani, S. (2023). DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Io Title. Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1178–1185.